

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei, penelitian survei merupakan suatu pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dalam bentuk sampel dari sebuah populasi.³⁸

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.³⁹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh layanan *storytelling* terhadap minat kunjung anak di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.

B. *Setting* Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah jalan Bhakti, Nomor 15, Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan, 71315. Telpon/Fax (0517)44084. Email:

³⁸ Leny Nofianti dan Qomariah. Metode Penelitian Survey. (Pekanbaru, 2017): 1.

³⁹ Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013): 8.

perpushst@gmail.com. Waktu penelitian selama 2 bulan dari tanggal 6 Mei 2024 hingga 6 Juli 2024. Kuesioner disebarikan pada tanggal 24 Juni dari jam 10.24 WITA sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang ingin diteliti, anggota populasi dapat berupa benda mati maupun benda hidup dan manusia yang bersifat atau dapat diukur dan diamati.⁴⁰

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴¹

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang menggunakan layanan *storytelling* oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu. Jumlah populasi dalam penelitian ini didapatkan 300 anak-anak (pemustaka) yang menggunakan layanan *storytelling* dan terdaftar sebagai anggota perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel adalah sebagian dari anggota-anggota suatu golongan (kumpulan objek-objek) yang dipakai

⁴⁰ Syahrudin dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012): 113.

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&B*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013): 168.

sebagai dasar untuk mendapatkan keterangan (atau menarik kesimpulan) mengenai golongan (kumpulan itu).⁴²

Teknik penarikan sampel dilakukan dengan *non probability sampling* yang artinya teknik pengambilan sampling yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama pada setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik sampling yang termasuk *non probability sampling* adalah *purposive sampling*. Teknik ini memiliki arti yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan arti dari teknik *purposive sampling* tersebut, ada beberapa kriteria responden dalam penelitian ini:

1. Pemustaka yang menggunakan layanan *storytelling* di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Pemustaka yang sekolahnya sudah ditentukan oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
3. Pemustaka yang memiliki kartu anggota Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Menurut kriteria atau syarat yang telah dijelaskan di atas, sampel yang ingin diteliti adalah 100 orang responden yang terdiri dari siswa kelas 3 dan 4 sekolah dasar (SD).

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

⁴² Dameria Sinaga. Statistik Dasar, (Jakarta: UKIPress, 2014): 6.

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya.⁴³ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil data penyebaran angket mengenai pengaruh layanan *storytelling* terhadap minat kunjung anak di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung data primer. Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari pengelola Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam bentuk dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Adapun untuk data yang diperoleh yaitu data pengunjung tahun 2023.

b. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, diambil, dan dikumpulkan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴⁴ Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Responden, yaitu anak-anak (pemustaka) yang menggunakan layanan *storytelling* di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 2) Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau Informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari

⁴³ J. Supranto, *Metode Riset: Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003): 20.

⁴⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010): 172.

Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah maupun pemustaka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kuantitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Angket

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh layanan *storytelling* terhadap minat kunjung anak di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Angket adalah teknik pengumpulan data melalui pernyataan-pernyataan tertulis untuk mendapatkan data atau informasi dari sumber data atau responden.

Penelitian ini mengambil data dengan metode angket tertutup, karena peneliti menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih pada setiap variabel. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*.

Skala Likert ini alternatif jawaban disistematisasikan dalam pertanyaan positif dan pertanyaan negatif, yang pemberian skornya disesuaikan dengan sifat pertanyaan. Jika sifat pertanyaannya mengarah pada hal positif, maka kata sangat setuju memiliki nilai tinggi, begitu juga sebaliknya.⁴⁵

⁴⁵ M. Musfiqoh, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012): 128-129.

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Observasi

Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan langsung di lapangan.⁴⁶ Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan cara melihat dan mengamati data pengunjung yang datang ke Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah serta melihat data pengunjung pemustaka.

Berdasarkan observasi peneliti pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah data pengunjung setiap harinya masih terbilang rendah dibandingkan dari jumlah data anggota perpustakaan. Jumlah kunjungan sejak Januari sampai Desember 2023 yaitu berjumlah 2828 orang, maka rata-rata perbulan yaitu kurang lebih 235 orang setiap bulannya. Dilihat data jumlah pengunjung yang ada di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, rata-rata pengunjung perhari perpustakaan yaitu kurang lebih 45 orang. Adapun jumlah anggota Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu kurang lebih 7000 anggota.

⁴⁶ M. Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010): 133.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.⁴⁷

Metode ini adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi akan menggunakan dokumen-dokumen tertulis atau buku-buku yang ada, terkait dengan pengaruh layanan *storytelling* terhadap minat kunjung anak di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

⁴⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011): 85.

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka dipergunakan “matriks pengembangan instrumen”, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item	Instrumen
Variabel X (Layanan <i>Storytelling</i>)	1. Proses Persiapan (Perencanaan)	1, 2, 3	Angket
	2. Proses Berlangsung (Pelaksanaan)	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	
	3. Penutup (Evaluasi)	15, 16	
Variabel Y (Minat Kunjung Pemustaka)	1. Lokasi Perpustakaan	17, 18	Angket
	2. Sarana dan Prasarana Perpustakaan	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	
	3. Layanan Perpustakaan	26, 27, 28	
	4. Promosi Perpustakaan	29, 30	

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, angket, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam pengujian penelitian ini menggunakan bantuan *Software IBM SPSS Statistics 22*.

Hasil data penelitian ini nantinya merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen.⁴⁸ Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel satu dengan variabel lain.

Persamaan Regresi Linear Sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Subjek dalam variabel dependen yang di prediksi

a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b : Angka atau arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang di dasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

1. Pengolahan Data

a. *Editing* (pemeriksaan)

Tahap *editing* yaitu tahap pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan data yang telah dikumpulkan. Pada tahap editing ini, peneliti memeriksa kelengkapan pengisian jawaban dari responden, kejelasan makna jawaban, konsistensi jawaban

⁴⁸ V. Wiratama Sujarweni dan Poly Endrayanto. Statistika untuk Penelitian, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012): 83.

responden, relevansi jawaban, dan sebagainya. Pada tahap ini pula, jika hasil jawaban dari responden masih belum lengkap, maka peneliti dapat menanyakan dan meminta responden untuk mengisinya kembali.

b. Coding dan transformasi data

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap data, termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis.

Untuk menafsirkan data yang diperoleh, maka kriteria indikator angket sebagaimana yang di ungkapkan oleh Sugiyono⁴⁹, sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Indikator Angket

No	Persentase (%)	Kriteria
1	0 – 20	Sangat Lemah
2	21 – 40	Lemah
3	41 - 60	Cukup

⁴⁹ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: Abeta, 2011): 137.

4	61 - 80	Kuat
5	81 - 100	Sangat Kuat

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan.⁵⁰

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linear atau tidak. Linear diartikan hubungan seperti garis lurus. Konsep linearitas mengacu pada pengertian apakah variabel bebas dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat dalam suatu hubungan tertentu.⁵¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain.

⁵⁰ Singgih Santoso. Statistik Multivariate: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010): 43.

⁵¹ Wayan Widana. Uji Persyaratan Analisis, (Jawa Timur: Klik Media, 2020): 47.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas penulis menggunakan uji glejser.

Uji heteroskedastisitas dengan uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.⁵²

3. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi:

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai thitung masing-masing variabel bebas dengan nilai ttabel dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka variabel bebasnya memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.⁵³

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel

⁵² Imam Gunawan. Pengantar statistik Inverensial, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016): 103.

⁵³ Agus Tri Basuki dan Nano Prawato. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2016): 88.

terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.⁵⁴

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh, sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir sama dengan koefisien r^2 . R juga hampir serupa dengan r , tetapi keduanya berbeda dalam fungsi (kecuali regresi linear sederhana). R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel) secara bersama-sama. Apabila nilai koefisien determinasi R^2 semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas.⁵⁵

Nilai *R-Square* dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.⁵⁶

⁵⁴ Agus Tri Basuki dan Nano Prawato. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016): 87.

⁵⁵ Anwar Sanuasi. Metodologi Penelitian Bisnis, (Jakarta: Salemba Empat, 2013): 136

⁵⁶ Chin, W. W. *The partial least squares approach for structural equation modeling*. In G. A. Marcoulides (Ed.), *Modern methods for business research*. Lawrence Erlbaum Associates Publishers. (1998): 299.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

a. Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud.⁵⁷ Dengan ketentuan r hitung $> r$ tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, sebaliknya apabila nilai r hitung $< r$ tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.⁵⁸

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan untuk menguji setiap kuesioner dengan teknik yang digunakan yaitu teknik korelasi product moment yang dilakukan dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistics 22*. Rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

⁵⁷ Agus Eko Sujianto. Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009): 95.

⁵⁸ Duwi Priyanto. Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasa, (Yogyakarta: gava Media, 2010): 21.

N = Jumlah Populasi

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.

Rumus *Cronbach's Alpha* yaitu sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas instrument

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Jumlah varians total

K = Jumlah item